BAB IV

Kesimpulan Dan Saran

4.1. Kesimpulan

Sistem pelayanan Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan salah satu subsistem dari sistem yang ada pada PT. Jamsostek (Persero) cabang Bandung.



Dalam pelaksanaan sistem tersebut PT. Jamsostek (Persero) cabang Bandung menggunakan sistem informasi sebagai salah satu fasilitas komunikasi data secara langsung (*online*).

Dari struktur organisasi yang ada dapat dilihat bahwa bagian sistem informasi dipisah dengan bagian akuntansi/ keuangan. Alasan pemisahan tersebut adalah karena bagian sistem informasi sebagai *service departement* tetapi bagian ini tidak hanya mengolah data akuntansi saja tetapi juga mengolah data non akuntansi.

Input yang diperlukan dalam sistem tersebut adalah dokumen-dokumen yang harus dipenuhi oleh peserta Jamsostek, diantaranya adalah formulir 5, formulir 1a dan formulir 1c.

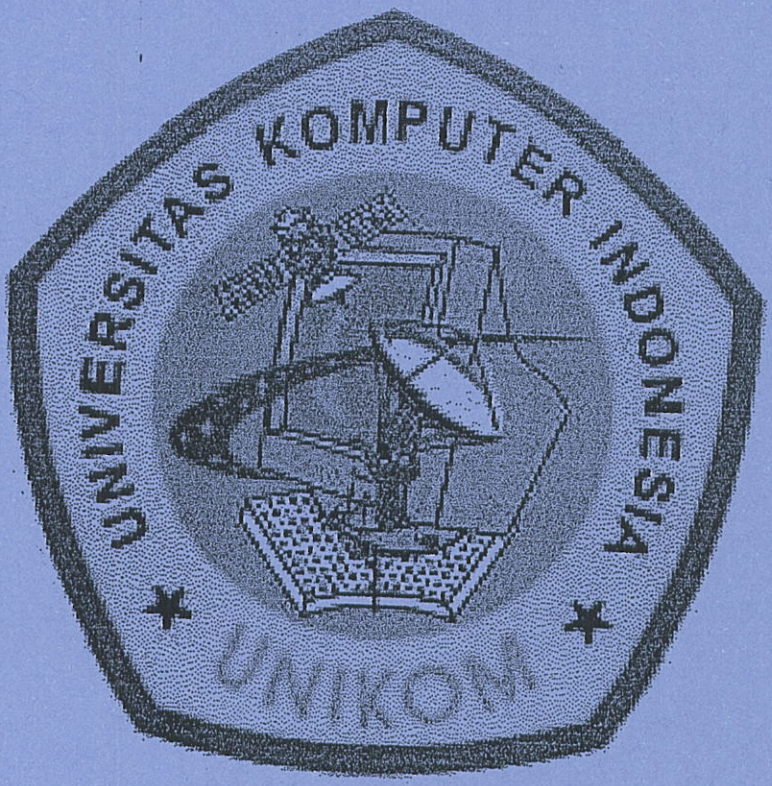
Untuk mengolah inputan tersebut digunakan komputer dengan aplikasi SIPT 3.01 (Sistem Informasi Pelayana Terpadu 3.01) dengan aplikasi database oracle versi 9i. Output yang dihasilkan adalah formulir Jamsostek 5a, bentuk Jamsostek 3c dan bentuk Jamsostek 3f. Output tersebut akan menjadi acuan bagi kasir untuk melakukan proses pembayaran jaminan.

Parameter pengukuran pelayanan tersebut dilakukan paling lambat satu hari kerja atau sesuai dengan janji yang telah ditetapkan (*one day service*). Adapun jaringan prosedur yang membentuk sistem adalah :

1. prosedur pengajuan permintaan jaminan oleh tenaga kerja/ ahli waris.
2. prosedur penerimaan pemintaan/penetapan jaminan adalah *costumer service officer*.
3. prosedur verifikator penetapan jaminan oleh verifikator akuntansi.
4. prosedure pembayaran oleh kasir.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis penulis selama kerja praktek di PT. Jamsostek cabang Bandung, penulis masih menemukan masalah-masalah yang terjadi dalam sistem pelayanan jaminan hari tua (JHT). Hal ini dibuktikan dengan masih adanya keluhan peserta karena lambatnya pelayanan, salah satu penyebab keterlambatan tersebut adalah karena kesalahan penulisan nama atau nomor rekening pada nota transfer atau pada voucher pembayaran. Oleh karena itu, ketelitian harus lebih diperhatikan. Pada bagian kasir dalam melaksanakan tugasnya masih menggunakan komputer generasi lama dengan sistem operasi DOS, demi keefektifan dan keefisienan penulis menyarankan untuk mengganti sistem operasinya dengan sistem windows.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM